

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangatlah penting, karena berkaitan dengan terbentuknya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, seperti yang dituliskan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap, mental, emosional, spiritual, sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang (Hartati dkk, 2012:21).

Kelancaran proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dapat diukur salah satunya dari ketersediaan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang memadai akan mencerminkan kualitas

pembelajaran yang dilakukan, sehingga tujuan pendidikan akan tercapai dengan baik. Sebaliknya, sarana dan prasarana yang kurang memadai akan berdampak pada rendahnya mutu pendidikan, bahkan kurikulum tidak dapat berjalan. Suatu sarana dan prasarana akan memadai jika secara kualitas berdaya guna dan dari sisi kuantitas cukup untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran seluruh siswa. Proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan sangat membutuhkan sarana dan prasarana yang layak untuk tercapainya tujuan pembelajaran, karena lebih menekankan pada pengembangan kemampuan motorik siswa.

Wilayah Kecamatan Dasuk sebagian besar wilayahnya berupa pedesaan dan terletak di ujung utara dan terletak jauh dari pusat pemerintahan Kabupaten. Di Kecamatan Dasuk terdapat berbagai sekolah mulai dari tingkat TK/RA, SD/MI, SMP/MTS sampai tingkat SMA/MA, semua tingkatan sekolah tersebar di berbagai Desa di Kecamatan Dasuk. Berdasarkan hasil observasi, kondisi sekolah di kecamatan Dasuk pada umumnya sarana dan prasarananya belum memenuhi standar nasional untuk pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Sebagian besar sekolah, hanya mempunyai halaman sekolah yang dijadikan sebagai prasarana untuk proses pelaksanaan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, selain itu di Kecamatan Dasuk belum pernah dilakukan survei mengenai sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Berkaitan dengan hal di atas dimana sarana dan prasarana sebagai faktor penunjang keberhasilan pembelajaran, Peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan

judul “**Survei Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Dasuk Tahun 2019**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Dasuk masih belum ada yang memenuhi standar nasional.
2. Sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Dasuk tidak layak digunakan.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada tingkat satuan pendidikan Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Dasuk.
2. Sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yang ada di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Dasuk.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu, bagaimana sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Dasuk Tahun 2019?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Dasuk Tahun 2019.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan akan terjadi perubahan-perubahan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yang lebih baik di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Dasuk.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai pengalaman di bidang penelitian yang objektif dalam ilmu keolahragaan.
- 2) Sebagai dasar penelitian yang serupa dimasa yang akan datang.
- 3) Dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang ada di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Dasuk Tahun 2019.

b. Bagi Guru dan Siswa

Sebagai bahan informasi untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang ada di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Dasuk Tahun 2019.

c. Bagi Sekolah

Sebagai gambaran bagi Sekolah yang bersangkutan untuk lebih meningkatkan mutu sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan sesuai standar Permendiknas.

d. Bagi Pembaca

- 1) Sebagai informasi bagi instansi yang berwenang di kabupaten sumenep untuk meningkatkan mutu sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di jenjang SMA/MA.
- 2) Sebagai informasi kondisi sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Dasuk Tahun 2019.

G. Definisi Operasional

Survei yaitu pengumpulan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor yang merupakan pendukung terhadap kualitas belajar mengajar, kemudian menganalisis faktor-faktor tersebut. (dalam Skripsi Ali Subeqi, Mahasiswa Penjaskesrek Universitas Negeri Semarang, 2005).

Sarana adalah sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Dalam olahraga, prasarana didefinisikan sebagai suatu yang mempermudah atau menperlancar tugas dan memiliki sifat yang relative permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah dipindahkan (Menurut Soepartono dalam Skripsi Ali Subeqi, Mahasiswa Penjaskesrek Universitas Negeri Semarang, 2005).

Pendidikan Jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap-mental-emosional-spiritual-sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang (Hartati dkk, 2012:21). Dalam Undang-undang No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 1, Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial. Sedangkan kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (Undang-undang No. 36 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 1). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan suatu bentuk pendidikan yang di dalamnya lebih memfokuskan pada aktivitas jasmani yang sudah direncanakan secara sistematis, dan memiliki beberapa tujuan seperti mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial.